

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di perguruan tinggi dimoderasi literasi pajak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di perguruan tinggi.
2. Literasi pajak tidak dapat memoderasi pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di perguruan tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang diharapkan selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Instansi Pajak

Instansi pajak sebagai instansi pemungut pajak dari wajib pajak sebaiknya terus meningkatkan sosialisasi tentang pemahaman pengetahuan perpajakan.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebaiknya menyediakan layanan khusus yang berhubungan dengan edukasi pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhan

wajib pajak di lingkungan perguruan tinggi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel yang belum dimasukkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di perguruan tinggi dimoderasi literasi pajak.
- Pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidaklah hanya melalui penyebaran kuesioner saja, namun bisa juga dilakukan pendekatan secara kualitatif, melalui pengamatan/observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap objek penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian ini secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

4. Dalam pengumpulan data, peneliti kesulitan mencari responden sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
5. Dalam penyebaran kuesioner jumlah kertas yang disebarkan terkadang tidak seluruhnya kembali.
6. Terdapat beberapa hasil kuesioner yang tidak dapat diolah karena kesalahan responden dalam mengisi.
7. Jawaban yang diberikan responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

8. Adanya perbedaan persepsi antar masing – masing responden dalam memahami konteks pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner.
9. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden yang memungkinkan jawaban tersebut tidak jujur karena jawaban responden tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

5.4 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis, berikut implikasi penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, serta literasi pajak sebagai pemoderasi di antara hubungan pengaruh tersebut.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam melakukan upaya perencanaan dan pengoptimalan pajak sebagai penerimaan negara. Dengan maksud agar kepatuhan wajib pajak di Indonesia dapat terus terjaga dan mengalami peningkatan. Sebab semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak, maka akan semakin tinggi penerimaan negara yang berguna untuk mewujudkan pembangunan nasional demi kesejahteraan bersama.